

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan *Museum Wajah Bandoeng Tempo Doeloe* ini, perancang dapat menyimpulkan bahwa dalam merancang suatu tempat (Museum) yang berdasarkan kajian buku visual karangan Haryoto kunto, diperlukannya fasilitas dan tempat untuk mewedahi pembublikasian karya, artefak, peninggalan yang dipamerkan, generasi muda lebih mengenal perkembangan desai di Bandung yang di beberapa tempat ataupun lokasi sudah musnah dan hanya ada dalam sebuah bentuk koleksi foto.

Selain itu, dlam merancang *Museum Wajah Bandoeng Tempo Doeloe* harus bias menerjemahkan isi dari buku menjadi sebuah gubahan ruang. Strategi / scenario desain yang menyatukan keberagaman objek dan cerita tentang tempat yang dikisahkan dalam buku *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*. Konsep yang digunakanpun harus sesuai dengan cerita yang terdapat dalam buku dan menggunakan standar material yang sesuai dengan literature dari berbagai macam sumber tambahan dan studi banding yang diperlukan untuk menentukan rancangan desain.

5.2 Saran

Dalam perancangan *Museum Wajah Bandoeng Tempo Doeloe* ini Memerlukan acuan awal yang dimana dari sebuah buku yang diubah menjadi sebuah desain ruang, agar keperluan yang dibutuhkan sesuai dengan yang diinginkan dan memenuhu standard.

Fasilitas yang terdapat dalam *Museum Wajah Bandoeng Tempo Doeloe* ini masih harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman sehingga generasi muda lebih mengenal perkembangan desain dan menjadikan sebuah tempat belajar, bermain dan menambah wawasan tentang museum maupun tentang Bandung dulu hingga yang akan datang.